

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP LABA BERSIH
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
TAHUN 2015-2020**

Oleh:

**RANTI NOVIKA PRAHESTI
NPM. 1804100077**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP LABA BERSIH
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
TAHUN 2015-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RANTI NOVIKA PRAHESTI
NPM. 1804100077

Pembimbing: Thoyibatun Nisa, M.Akt

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka
Proposal yang disusun oleh :

Nama : RANTI NOVIKA PRAHESTI
NPM : 1804100077
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH
Proposal : TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK
MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015-2020

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya,
kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007

Metro, 14 April 2022
Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M,Akt
NIP. 199009012019032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020

Nama : Ranti Novika Prahesti

NPM : 1804100077

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 April 2022
Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1519/In.20.3/D/PP-00-9/05/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015-2020, disusun oleh: RANTI NOVIKA PRAHESTI, NPM:1804100077. Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 26 April 2022.

TIM PEMBAHAS:

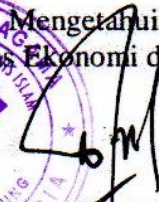
Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Pembahas I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Pembahas II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Lella Anita, M.S.Ak



Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001



ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015-2020

**Oleh:
RANTI NOVIKA PRAHESTI**

Perbankan Syariah mengalami perkembangan cukup baik sehingga dapat mempengaruhi peningkatan ekspansi Pembiayaan. Tujuan Perbankan Syariah yaitu memperoleh Laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan harta. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta dan melarang menyimpannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia. Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan sampel penelitian data laporan keuangan tahunan periode 2015-2020. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi dengan presepsi Pembiayaan Mudharabah (X), Bagi dan Laba Bersih Bank (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,276 > 0,05$ dan nilai thitung $< t_{tabel}$ $1,261 < 2,776$. Maka dengan ini dinyatakan H_a ditolak dan H_o diterima. Penelitian ini dapat diartikan Pembiayaan Mudharabah tidak selalu mempengaruhi Laba Bersih. Hal ini dapat diartikan Pembiayaan Mudharabah tidak selalu mempengaruhi Laba Bersih. Pembiayaan Mudharabah berpengaruh sebesar 10,6% terhadap Laba Bersih, Sedangkan sisanya sebesar 89,4% ($100\% - 10,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudharabah* dan Laba Bersih

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RANTI NOVIKA PRAHESTI

NPM : 1804100077

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 April 2022
Yang Menyatakan,



Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu), (Q.S. An-Najm: 39-42)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015),

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tumiyo dan Ibu Siti Mutaati. Yang kuhormati, kubanggakan, dan paling aku cintai. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakanku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam Lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Keluargaku yang tersayang Adik Dita Dwi Octaviana. Serta seluruh keluarga besar Kakek Riyanto dan Nenek Atmini, Tante Siti Rosidah, Kakak Laila Nurrohmah. Yang selalu mendoakanku, memotivasiku, memberikan senyum semangat yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu-ilmu pengetahuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, semoga semakin sukses, berkualitas dan selalu berjaya.
4. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat tak henti-hentinya.
5. Khairul Anwar yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

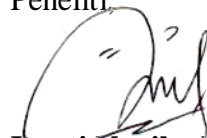
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt, Selaku Pembimbing yang Telah Memberikan Bimbingan Yang Sangat Berharga Kepada Peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 26 April 2022
Peneliti,



Kanti Novika Prahesti
NPM. 1804100077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	11
1. Pengertian Bank Syariah	11
2. Dasar Hukum Bank Syariah.....	12
3. Produk-produk Bank Syariah	12

B. Mudharabah	14
1. Pengertian Mudharabah	14
2. Aplikasi Akad Mudharabah	14
C. Pembiayaan Mudharabah	15
1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	15
2. Manfaat dan Resiko Pembiayaan Mudharabah	15
D. Laba Bersih	16
1. Pengertian Laba Bersih	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	16
E. Kerangka Berfikir	18
F. Hipotesis Tindakan.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	20
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Deskripsi Variabel.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	28
1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia.....	30
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	30
3. Produk-produk dan Layanan Bank Muamalat Indonesia.....	31
B. Deskripsi Data Penelian.....	32
C. Hasil Analisis Data.....	34
D. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020	4
1.2	Penelitian Relevan.....	8
4.1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia.....	32
4.2	Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia.....	33
4.3	Statistik Deskriptif	34
4.4	Uji Normalitas	36
4.5	Uji Autokorelasi	37
4.6	Uji Heteroskedastisitas Gletjer	39
4.7	Analisis Regresi Linier Sederhana	39
4.8	Hasil Uji Uji t atau Uji Persial	41
4.9	Hasil hasil uji analisis koefisien determinasi (R square)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Kerangka Berfikir	18
4.1	Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Analisis Data
2. Foto-foto Penelitian
3. Surat Bimbingan
4. Outline
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sektor Perbankan sebagai sistem perekonomian suatu Negara memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat dan semakin banyak melibatkan jasa sektor Perbankan dalam kehidupan sehari-hari. Bank berfungsi sebagai Lembaga perantara Keuangan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan kepercayaan masyarakat, sehingga Bank disebut sebagai *agent of trust*.

Bank ialah Badan Usaha yang memiliki fungsi penyeimbang, penyalaras serta penyerasian berbagai sektor perekonomian. Perbankan Syariah mendapat respon baik pada Tahun 1992, dengan berjalannya waktu saat dikeluarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang menandakan dimulainya sistem Perbankan di Indonesia dengan konsep bagi hasil dan prinsip Syariah. Kemudian disahkan UU No. 10 Tahun 1998 dan peraturan pelaksanaan dalam pengembangan Usaha Bank berdasarkan prinsip Syariah serta upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan didukung UU No. 21 Tahun 2008 tersebut menuliskan kedudukan Bank Syariah di Indonesia secara hukum menjadi lebih kuat.¹

Khusus bank syariah kemunculannya di Indonesia masih relatif baru. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau dengan kata lain,

¹ Sumber diakses dari website resmi www.kemenkeu.go.id pada tanggal 29 Oktober 2021

Bank Islam adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan Pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang sesuai dengan prinsip Syariah Islam.² Sebagai Bank pelopor dengan sistem murni syariah, menempatkan Perbankan Syariah memiliki porsi yang sangat strategis guna memanfaatkan pertumbuhan yang signifikan.

Perbankan Syariah mengalami perkembangan cukup baik sehingga dapat mempengaruhi peningkatan ekspansi Pembiayaan. Namun, fungsi Bank adalah untuk mendistribusikan uang kepada nasabah yang telah mengajukan pinjaman dan semakin rumit terkait dengan kebutuhan permodalan, kebutuhan investasi atau kebutuhan konsumtif, dengan demikian Perbankan Syariah telah berkembang secara nyata. Seperti halnya Bank secara umum, Bank Syariah mengeluarkan produk-produk perbankan berdasarkan Syariah Islam.³ Selain itu, Bank Syariah menggunakan prinsip keuntungan bagi hasil dalam produk perbankannya, baik dari produk Tabungan maupun Pembiayaan.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Pembiayaan dalam Bank Mumalat Indonesia yaitu Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah.

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN), 13.

³ Chairani Nurhamidah, Nana Diana, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah, "Jurnal Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 04, No. 02/Maret 2021, 89.

Pembiayaan mudharabah yaitu akad diantara dua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai porsi bagi hasil disepakati pada saat akad. Implementasi pembiayaan mudharabah di perbankan syariah adalah pihak bank memberikan modal investasi atau modal kerja secara penuh (trusty financing), sedangkan nasabah menyediakan proyek atau usaha lengkap dengan manajemennya. Kemudian hasil keuntungan dan kerugian yang dialami nasabah dibagi atau ditanggung bersama antara bank dan nasabah dengan ketentuan sesuai kesepakatan bersama.

Tujuan Perbankan Syariah yaitu memperoleh Laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan harta. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta dan melarang menyimpannya. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan Laba suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak Manajemen telah berhasil mengelola sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan Laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Akan tetapi untuk tahun-tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan Laba.

Konsep Laba dalam Islam sangat diperlukan untuk menentukan besarnya zakat yang harus dibayarkan. Islam melarang sistem penentuan tingkat pengembalian tetap atas modal. Oleh karena itu, kaitannya dengan

konsep Laba, Laba dijadikan dasar dalam melaksanakan transaksi secara Islam. Berikut merupakan kondisi data Pembiayaan *Mudharabah* dan Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020:

Tabel 1.1
Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Laba Bersih
2015	1.052.718.497	74.492.188
2016	794.219.700	80.511.694
2017	703.554.231	26.115.563
2018	431.872.013	46.002.040
2019	748.496.676	16.326.331
2020	613.557.316	10.019.739

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2020 diakses pada tanggal 13 November 2021, data diolah

Tabel 1.1 diketahui bahwa Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1.052.718.497. Tahun 2016 menurun sebesar 794.219, 2017, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 703.554.231 dan tahun 2018 penurunan yang cukup tajam dan termasuk penurunan yang paling rendah yaitu sebesar 431.872.013. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 sebesar 748.496.676. Kembali menurun kembali pada tahun 2019 yaitu sebesar 613.557.316.

Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar 74.492.188 kemudian meningkat pada tahun 2016 yaitu sebesar 80.511.694. pada tahun 2017 Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2016 yaitu sebesar

26.115.563. Tahun 2018 Laba Bersih Bank Muamalat kembali meningkat sebesar 46.002.040. Tahun 2019 sampai tahun 2020 Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia menurun secara meruntun Tahun 2019 menunjukkan angka penurunan sebesar 16.326.331, kemudian pada tahun 2020 menurun sebesar 10.019.739 yang merupakan penurunan terendah dari tahun-tahun sebelumnya. Fenomena tersebut merupakan salah satu persoalan penting yang harus diselesaikan dengan bijak oleh Bank Muamalat Indonesia, sehingga kelangsungan operasional Bank Muamalat Indonesia bisa stabil.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan adanya pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara statistik dengan judul penelitian **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK MUAMALAT TAHUN 2015-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan Latar Belakang Masalah di atas, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi.
2. Peningkatan ataupun penurunan Laba Bersih dapat mempengaruhi perkembangan Bank Muamalat pada Tahun 2015-2020.
3. Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi.

4. Peningkatan ataupun penurunan Pembiayaan *Mudharabah* akan mempengaruhi Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah secara khusus yaitu menggunakan variabel independen (X) Pembiayaan Murabahah, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Laba Bersih, yang mana dilihat dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang diungkap di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan adalah:

a. Kegunaan teoritis

Semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menambah wawasan serta pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Perbankan Syariah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Lembaga terkait dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan produk-produknya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah sehingga dapat mengembangkan dunia Perbankan dengan prinsip Syariah.
- 2) Bagi IAIN Mtero, diharapkan sebagai tambahan informasi dalam pengembangan perpustakaan di bidang Perbankan Syariah.
- 3) Untuk penelitian yang akan mendatang, diharapkan dapat memberikan pemikiran agar Perbankan Syariah dalam perkembangan prosuk-produknya sesuai dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip Syariah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai referensi baik dari segi persamaan maupun perbedaannya dalam penelitian maka peneliti perlu mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian.

Hasil dari peneliti terdahulu akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian ini.

Secara ringkas, adapun hasil penelitian terdahulu sebagaimana dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Chairani Nurhamida, Nana Diana (2021). ⁴	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Laba Bersih Bank Syariah	Sama-sama meneliti pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada variabel X2 terhadap Laba Bersih	Penelitian Chairani Nurhamida, Nana Diana, pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Laba Bersih. Sedangkan penelitian yang diteliti Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih.	Secara persial Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Bank Mandiri Syariah.
2	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika Teti Rahmawati, (2017). ⁵	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan sewa <i>Ijarah</i> terhadap profitabilitas.	Sama-sama meneliti pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada variabel X2.	Penelitian Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika Teti Rahmawati, pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , dan Sewa <i>Ijarah</i> terhadap profitabilitas. Sedangkan peneliti hanya menggunakan	pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh

⁴ Chairani Nurhamida, Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Bank Syariah," (2021).

⁵ Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan sewa *Ijarah* terhadap profitabilitas," (2017).

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih.	positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dan sewa ijarah diperoleh kesimpulan bahwa Sewa <i>Ijarah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
3	Imarotus Suaidah, (2020). ⁶	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017.	Sama-sama meneliti pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih.	Penelitian Imarotus Suaidah, meneliti Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sedangkan penelitian yang diteliti Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih.	pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.
4	Rizal, (2018). ⁷	Pengaruh Tabungan dan Deposito <i>Mudharabah</i> terhadap sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah.	Sama-sama meneliti Tabungan <i>Mudharabah</i> pada variabel X1.	Pada penelitian Rizal, Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan penelitian yang diteliti Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap Laba Bersih.	Tabungan <i>Mudharabah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, sedangkan Deposito <i>Mudharabah</i> tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU.

⁶ Imarotus Suaidah, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017," 2020.

⁷ Rizal, "Pengaruh Tabungan dan Deposito *Mudharabah* terhadap sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah," 2018.

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
5	Ardiana Wahyu Febriyanti, Afifudin, M. Cholid Mawardi, (2019). ⁸	Analisis Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> terhadap profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI.	Sama-sama meneliti Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> pada variabel X1.	Penelitian Ardiana Wahyu Febriyanti, Afifudin, M. Cholid Mawardi, Tabungan <i>Mudhrabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang diteliti Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap Laba Bersih.	Giro <i>Wadiah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Tabungan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

⁸ Ardiana Wahyu Febriyanti, Afifudin, M. Cholid Mawardi, "Analisis Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI," 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Kata Bank berasal dari akat *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti atau lemari. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Dalam Al-Qur'an, istilah Bank tidak disebutkan secara spesifik. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sadaqah, *ghanimah* (rampasan perang), *bai'* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta), dan sebagainya.

Pada umumnya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha Bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta, 2012), 29.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Dasar hukum Perbankan Syariah terdapat dalam Al-Qur'an Surah

An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisaa: 29)²

3. Produk-produk Bank Syariah

a. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Penghimpunan dana di Bank Syariah menerapkan prinsip *wadi'ah* dan prinsip *Mudharabah*.

- 1) Produk Giro
- 2) Produk Tabungan
- 3) Produk Deposito

b. Penyaluran Dana atau Pembiayaan di Bank Syariah

- 1) Prinsip Jual Beli
 - a) Jual Beli Muarabahah
 - b) Jual Beli Saham
 - c) Jual Beli *Istishna*

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2011), 65.

2) Prinsip Sewa *Ijarah*

Al-Ijarah adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership*) atas barang itu sendiri.

3) Prinsip Bagi Hasil

Produk Pembayaran Bank Syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil terdiri dari *Al-Musyarakah* dan *Al-Mudharabah*.

a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kontribusi dana.

b) *Mudharabah*

Produk jasa Perbankan Syariah menggunakan prinsip-prinsip tersebut antara lain: *al-wakalah*, *al-qardh*, *al-kafalah* dan *al-rahn*, dari prinsip-prinsip ini Perbankan Syariah menjalankan berbagai produk jasa.³

³ Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah dalam Perspektif Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Bangsa Indonesia", *Journal* Vol. 01, No. 04/2017, 3-9.

B. Mudharabah

1. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah adalah penanaman modal dari pemilik dana (*Shahibul Maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and lost sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁴

2. Aplikasi Akad *Mudharabah*

Al-mudharabah biasanya diterapkan dalam produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *Mudharabah* diterapkan pada:

- a. Tabungan berjangka, adalah Tabungan yang dimaksudkan dan memiliki tujuan khusus seperti : Tabungan Haji, Tabungan Qurban, dan Deposito biasa.
- b. Deposito spesial yang mana dana yang ditiptkan oleh nasabah khusus untuk bisnis tertentu, contohnya *Murabahah* saja ataupun ijarah saja.
- c. Pembiayaan Modal kerja yaitu contohnya modal kerja perdagangan dan jasa.
- d. Investasi Khusus yaitu *Mudharabah Muqayyadah*, yang mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

⁴ Nanan Karyadi, Ni Made Artini, Winalda, "Sistem Bagi Hasil Penempatan Dana dengan Akad *Mudharabah* pada Bank Syariah," *Journal 01*. No. 01/Juni 2020, 41.

C. Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah adalah suatu bentuk kerjasama antara bank syariah selaku pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengusaha selaku pengelola usaha (*mudharib*) dimana Bank memberikan seluruh Pembiayaan suatu usaha.

2. Manfaat dan Resiko Pembiayaan *Mudharabah*

Terdapat beberapa manfaat dan resiko bagi pemilik modal ataupun pengelola dalam Pembiayaan *Mudharabah*. Adapun beberapa manfaat pada pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut :

- a. Bank akan memperoleh peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak memiliki kewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, namun akan disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga Bank tidak akan mengalami negative spread.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan akan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.

D. Laba Bersih

1. Pengertian Laba Bersih

Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah Laba Bersih. Laba Bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan Laba Rugi dimana untuk

mencarinya Laba Operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.⁵

2. Faktor yang mempengaruhi laba bersih

Adapun faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih yaitu :

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b. Naik turunnya dari harga pokok penjualan.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual.
- d. Naik turunnya biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual.

Perhitungan hasil laba atau keuntungan yang akan diterapkan di dalam sebuah Perbankan Syariah terdapat dua sistem yaitu *profit and loss sharing* dan yang kedua yaitu *revenue sharing*.

a. *Profit and Loss Sharing* (PLS)

Profit sharing secara bahasa merupakan pembagian keuntungan, dalam istilah lainnya merupakan bagi hasil yang didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari suatu perjanjian kerjasama antara pemodal atau seorang investor dan pengelola modal atau entrepreneur di dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, yang mana diantaranya akan terikat kontrak bahwa dalam usaha tersebut

⁵ Dani Rachman Annisa Tul Fadilah Putri, "Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013 – 2017," Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 10, No. 1/Januari-April 2019), 76-77.

apabila diperoleh keuntungan dari hasil Laba Bersih akan dibagi kedua pihak sesuai dengan nisbah pada kesepakatan awal perjanjian, dan apabila mengalami kerugian akan ditanggung secara bersama. Kerugian bagi pemodal tidak akan memperoleh kembali modal investasinya secara utuh ataupun keseluruhan, dan bagi pengelola modal tidak akan memperoleh upah atau hasil.

b. Revenue Sharing

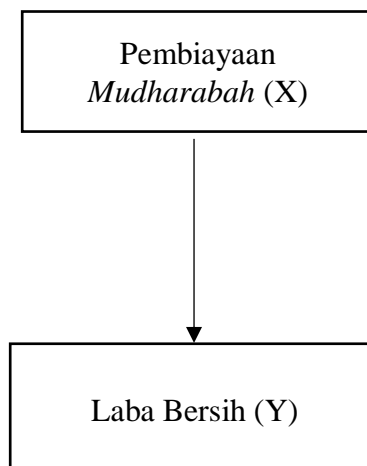
Revenue Sharing merupakan pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan. Di dalam *revenue sharing* terdapat berbagai unsur yang terdiri dari sebuah total biaya atau total *cost* dan Laba atau *profit*. *Revenue* dalam perbankan syariah yaitu hasil yang diterima oleh Bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana Bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan Bank. Lebih tepatnya *revenue sharing* dalam arti Perbankan Syariah merupakan perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue sharing* ini berlaku pada pendapatan yang akan dibagikan dan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (*gross sales*), yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank.⁶

⁶ Ibid.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan.⁷Berikut merupakan skema pemikiran yang digambarkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Pembiayaan *Mudharabah*)

Y = Variabel Terikat (Laba Bersih)

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan bagian penting dari penelitian, yang perlu dirancang sejak awal penelitian. Karena hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang diharapkan dapat memandu jalan penelitian.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis statistik, karena dalam

⁷ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 05, No. 01/2017, 148.

⁸ Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 03, No. 02/2021, 96.

pengujiannya menggunakan sampel penelitian dan menggunakan hitungan statistik. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih.
2. H_a = Ada pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi.¹

Pendekatan Kuantitatif ini lebih tertuju pada olahan datanya dengan metode statistik atau menghitung angka-angka. Jenis penelitian ini adalah bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel, yakni berusaha mengukur pengaruh variabel Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.² Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020.

¹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 68.

² Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 01, No. 10/Maret 2021, 2200.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020. Yang dipublikasi melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam *mengambil* sampel dari populasi.⁴ Peneliti mengambil sampel data tahunan dalam waktu 6 tahun (N=6) dari Tahun 2015-2020 pada data publikasi Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁵ Data penelitian ini diperoleh langsung dari dokumentasi Laporan Keuangan situs resmi Bank Muamalat Indonesia. Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (time series) yaitu dengan skala tahunan yang diambil dari data Publikasi Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan rentang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

⁴ Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk", 84.

⁵ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar*, Vol. 06, No. 01/Januari-Juni 2018, 17.

periode tahun 2015-2020 yaitu Pembiayaan berdasarkan akad *Mudharabah* yang diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu Pembiayaan *Mudharabah* dan Laba Bersih.

E. Deskripsi Variabel

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Laba Bersih (Y).

⁶ *Ibid.*, 116.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan peneliti telah terkumpul, selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian menggunakan program SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif menjadi proses transformasi data dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan. Uji penyimpangan asumsi klasik, dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, 138.

a. Uji Normalitas

Dari data yang telah ada, perlu dilakukan uji normalitas agar dapat dibuktikan bahwa data tersebut memenuhi syarat distribusi normal. Pengujian normalitas dengan metode kolmogorov-smirnov test pada program SPSS versi 25.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji normalitas. Maka uji normalitas sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *non parametrik kolmogorov smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis yaitu:

H_0 = Data residual distribusi normal

H_a = Data residual berdistribusi tidak normal

Data dikatakan normal atau tidak normal dilihat berdasarkan hasil uji Kolmogorov-smirnov digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data, dengan keputusan sebagai berikut: $Asymp.Sig$ (2-tailed) $> 0,05$ maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai

absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi.

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya: $1,65 < DW < 2,35$, artinya tidak terjadi autokorelasi; $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ artinya tidak dapat disimpulkan dan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ artinya terjadi autokorelasi.⁸

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan Regresi Linier Sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/*predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/*response* (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.⁹

⁸ Gun Mardiatmoko, Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]), (Ambon: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol. 04, No. 03/September 2020), 335.

⁹ Eko Putra, Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel *Intervening Service Quality*, Jurnal Apresiasi Ekonomu, Vol. 02, No. 01/Mei 2019, 92.

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi dari variabel independen

X = Pembiayaan *Mudharabah*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.¹⁰

5. Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* secara serentak terhadap variabel *dependen*. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, maka kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) 0: tidak ada korelasi antara dua variable
- 2) >0-0,25: korelasi sangat lemah
- 3) >0,25-0,5: korelasi cukup
- 4) >0,5-0,75: korelasi kuat
- 5) >0,75-0,99: korelasi sangat kuat
- 6) 1: korelasi sempurna.¹¹

¹⁰ Gun Mardiatmoko, Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda., 335.

¹¹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiana Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Selain itu produk Bank yaitu *shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan Tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet banking, ATM, dan cash management seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk Syariah di Indonesia dan menjadi

tonggak sejarah penting di industri Perbankan Syariah. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi Mudharab. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring dengan kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta yang satu-satunya mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islam, modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian

serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun secara internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah* Indonesia Financi (ALIF) yang memberikan layanan Pembiayaan Syariah, (DPLK Muamalat) yang memeberikan dana pensiun melalui layanan dana pensiun Lembaga Keuangan, dan *Baitul maal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat sebagai lembaga keuangan memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan usahanya, Visi dan misi tersebut adalah:

VISI:

Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

MISI:

Membangun Lembaga Keuangan Syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan Sumber Daya Manusia yang

Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Produk-produk dan Layanan Bank Muamalat Indonesia

a. Tabungan

- 1) Tabungan Haji iB Hijrah Haji
- 2) Tabungan iB Hijrah
- 3) Tabungan iB Valas
- 4) Tabunganku

b. Muamalat Prioritas

- 1) Solusi Keuangan Syariah
- 2) Layanan Personal dan Kenyamanan Akses
- 3) Layanan Istimewa dan Kenyamanan
- 4) Program Loyalti dan Apresiasi

c. Giro

- 1) Giro iB Hijrah Utama
- 2) Giro Hijrah At-Tiary
- 3) Rekening Khusus Giro DHE dan SDA

d. Deposito

- 1) Deposito iB Hijrah

e. Kartu Shar-e Debit

- 1) Kartu Shar-E Debit Reguler GPN
- 2) Kartu Shar-E Debit Classi
- 3) Kartu Shar-E Debit Ihram

4) Kartu Shar-E Debit Prioritas

f. Pembiayaan

1) KPR iB Muamalat

2) KPR iB Muamalat Pesiun

3) Pembiayaan iB Muamalat Multiguna¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian berupa Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasi website resmi www.bankmuamalat.co.id, dari tahun 2015-2020. Variabel penelitiannya adalah Pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel independen serta Laba Bersih sebagai variabel dependen.

1. Laporan Keuangan Tahunan Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020

Berikut ini perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dari Tahun 2015-2020:

Tabel 4.1
Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2015	1.052.718.497
2016	794.219.700
2017	703.554.231
2018	431.872.013
2019	748.496.676
2020	613.557.316

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2020 diakses pada tanggal 13 November 2021, data diolah

¹ Sumber rujukan dari website resmi <http://www.bankmuamalat.co.id> di akses pada 10 Januari 2022

Pada tabel 4.1 Pembiayaan Mudharabah pada Bank Muamalat tahun 2015-2018 mengalami penurunan, tahun 2015 adalah sebesar 1.052.718.497, 2016 sebesar 794.219, 2017, pada tahun 2017 sebesar 703.554.231 dan tahun 2018 penurunan yang cukup tajam dan termasuk penurunan yang paling rendah yaitu sebesar 431.872.013. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 sebesar 748.496.676. Kembali menurun kembali pada tahun 2019 yaitu sebesar 613.557.316.

2. Laporan Keuangan Tahunan Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020

Berikut ini perkembangan *Lab*a Bersih dari Tahun 2015-2020:

Tabel 4.2
Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Lab a Bersih
2015	74.492.188
2016	80.511.090
2017	26.115.563
2018	46.002.044
2019	16.326.331
2020	10.019.739

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2015-2020 diakses pada tanggal 13 November 2021, data diolah

Pada tabel 4.2 Lab

a Bersih pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, dengan masing-masing yaitu 2015 sebesar 74.492.188 dan 2016 sebesar 80.511.090. Kemudian menurun kembali di tahun 2017 sebesar 26.115.563. Meningkat pada tahun 2018 sebesar 46.002.044. Kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2020 yang mengalami penurunan begitu tajam masing-masing sebesar 16.326.331 dan 10.019.739.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik Perbankan Syariah pada Bank Muamalat Indonesia, data diambil dari tahun 2015-2020 yang telah dipublikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Laba Bersih*. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	6	431872031	1052718497	724069741,83	205689611,153
Laba Bersih	6	10019739	74492188	38645425,83	25395290,297
Valid (listwise)	N 6				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Hasil dari uji statistik sebanyak 6 sampel nilai minimum dari Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 431872031. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1052718497. Nilai rata-rata sebesar 724069741,83, pada standar deviasi sebesar 205689611,153. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $724069741,83 > 205689611,153$ dapat diartikan bahwa persebaran atas nilai Pembiayaan *Mudharabah* baik.

b. Laba Bersih

Hasil uji statistik sebanyak 6 sampel nilai minimum dari Laba Bersih sebesar 10019739. Sedangkan nilai maksimum sebesar 74492188. Nilai rata-rata atas laba bersih sebesar 38645425,83, pada standar deviasi

sebesar 25395290,297. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $38645425,83 > 25395290,297$, dapat diartikan bahwasanya persebaran nilai Laba Bersih baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan suatu keputusan adalah berdasarkan probabilitas yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 berdistribusi tidak normal
- 3) Jika signifikansi nilai Kolmogorov-Smirnov $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah:

Tabel 4.4
Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21482411,67449713
Most Extreme Differences	Absolute	,246
	Positive	,199
	Negative	-,246
Test Statistic		,246
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tes pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,200 > 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan H_0 diterima.

b. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang ada pada periode t sebelumnya pada model regresi yang digunakan. Problem autokorelasi dinyatakan apabila terjadi korelasi. Dalam regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi adanya autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533 ^a	,284	,106	24018066,412	2,040
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

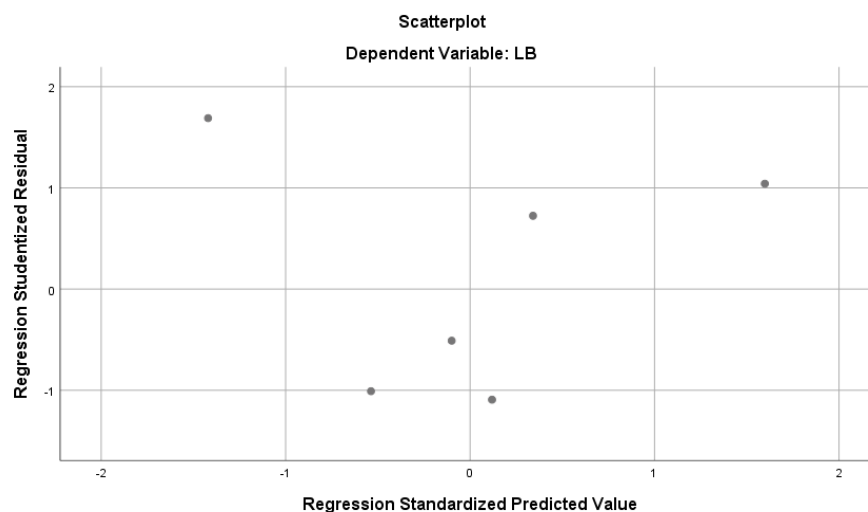
Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi sebesar 2,040. Hal tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5% jumlah sampel 6 dan jumlah variabel bebas 1 ($k=1$), maka dalam tabel DW akan didapati nilai d_l dan d_u . d_l sebesar 0,6102 dan nilai d_u sebesar 1,4002. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, karena $d_u < d < 4-d_u$ atau $1,4002 < 2,040 < 2,5998$.

c. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat gambar analisis grafik Scatterplot. Dimana jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisita. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas :

1) Analisis Grafik dengan Scatterplot

Gambar 4.1
Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa pada grafik scatterplot diatas titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2) Uji Gletjer

Uji heteroskedastisitas kedua adalah dengan uji Glejser, dimana uji Glejser digunakan untuk mengatasi keraguan terhadap hasil uji grafik Scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas Gletjer

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32538639,205	8399618,213		3,874	,018
	Pembiayaan Mudharabah	-,019	,011	-,645	-1,687	,167

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan pada variabel Pembiayaan *Mudharabah* nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 0,167 > 0,05, maka kesimpulannya adalah model regresi pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Laba Bersih* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model ini digunakan untuk menghitung besaran pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksinya dengan menggunakan satu atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9030527,602	39061944,609		-,231	,829
	Pembiayaan Mudharabah	,066	,052	,533	1,261	,276

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -9030527,536$$

Fungsi persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (α) sebesar -9030527,602 ini artinya Laba Bersih tidak akan dicapai jika variabel Pembiayaan Mudharabah tidak ada atau sama dengan nol ($X = 0$)
- b. Koefisien regresi X (Pembiayaan *Mudharabah*) dari perhitungan linear berganda didapat nilai (b) = 0,066.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji signifikan digunakan dalam koefisien regresi yang dibutuhkan dalam mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh atas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil output seperti pada table 4.9. Dasar pengambilan kesimpulan untuk uji t parsial dalam analisis regresi yaitu dengan menentukan nilai t hitung dan t tabel jika nilai t hitung $>$ t tabel (untuk nilai positif) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (untuk nilai negatif) maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan $df = 5 (nk-1)$ dan batas kritis $0.05/2 = 0.025$ serta melihat nilai signifikansi, jika nilai sig $<$ 0,05 maka berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitupun sebaliknya.

Uji t terhadap variabel Pembiayaan *Mudharabah* hasil output di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (1,261 < 2,776)$ dan nilai sig $0,276 >$

0,05. Dari uji tersebut disimpulkan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial terdapat tidak terdapat pengaruh terhadap Laba Bersih. Maka H1 ditolak.

Tabel 4.8
Uji t atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9030527,602	39061944,609		-,231	,829
	Pembiyaaan <i>Mudharabah</i>	,066	,052	,533	1,261	,276

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji t terhadap variabel Pembiayaan *Mudharabah* hasil output di atas diperoleh nilai thitung < ttabel (1,261 < 2,776) dan nilai sig 0,276 > 0,05. Dari uji tersebut disimpulkan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* secara persial tidak terdapat pengaruh terhadap Laba Bersih, maka H1 ditolak.

5. Uji Korelasi Determinan (R Square)

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini dapat dilihat seberapa besar presentase kontribusi Tabungan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat indoensia. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square pada analisis berganda.

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,106	24018066,412
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2022

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui nilai R Square adalah 0,106 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah 10,6% sehingga dapat dikatakan pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih koefisien determinasinya (R²) adalah rendah. Sedangkan sisanya sebesar 89,4% (100% - 10,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berikut pembahasan terkait hasil uji data yang dilakukan.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X) terhadap Laba Bersih (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,276. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,276 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 (0,276 > 0,05). Nilai t_{hitung} sebesar 1,261 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,776. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,261 < 2,776) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel

Pembiayaan *Mudharabah* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih (Y). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan “Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020” ditolak. Hal ini dapat diartikan Pembiayaan Mudharabah tidak selalu mempengaruhi laba bersih, Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020” ada dua pernyataan skripsi yang dibuat ini. Pertama, skripsi ini dikatakan mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitian skripsi menunjukkan bahwa hipotesis diterima, karena terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dituliskan oleh Ita Purnama Sari pada tahun 2019 dengan judul ”Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011-2020”. Dalam hasil penelitiannya menyatakan H_0 diterima, Pembiayaan Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Laba Bersih*.

Kedua, skripsi ini dikatakan tidak mendukung atas penelitian terdahulu dimana hasil penelitian skripsi menunjukkan bahwa hipotesis diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Mudharabah terhadap *Laba Bersih*, dalam penelitian ini pula menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,261 < 2,776$) yang artinya secara parsial variabel Pembiayaan

Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap variabel *Laba Bersih*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia” yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini dikarenakan bahwa salah satu tujuan dari prinsip *Mudharabah* merupakan pembagian keuntungan (*nisbah*) antara Bank Syariah dengan nasabah yang telah disepakati pada awal perjanjian. Keuntungan inilah yang akan menjadi pendapatan bagi bank syariah. Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan maka semakin meningkatkan perolehan *nisbah* (bagi hasil) sehingga berpengaruh terhadap perolehan Laba Bersih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Laba Bersih* pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Laba Bersih* (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,276 > 0,05$ dan nilai $1,261 < 2,776$. Maka dengan ini dinyatakan H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini dapat diartikan Pembiayaan *Mudharabah* tidak mempengaruhi *Laba Bersih*. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh sebesar 10,6% terhadap *Laba Bersih*, sedangkan sisanya sebesar 89,4% ($100\% - 10,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran agar dapat memberikan manfaat serta masukan pada pihak yang yaitu Bagi Bank Muamalat Indonesia, perlu adanya sebuah optimalisasi untuk memperoleh *Laba Bersih* dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan Pembiayaan *Mudharabah* yang menjadi ciri khas sebuah Perbankan Syariah di Indonesia guna menjaga kestabilan perolehan *Laba Bersih* pada Bank Muamalat Indonesia. Apabila suatu Bank sudah mendapatkan kepercayaan dari Nasabah

dalam bekerja sama, sehingga mampu meningkatkan pendapatan yang akan meningkatkan *Laba Bersih*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah dalam Perspektif Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Bangsa Indonesia", *Journal* Vol. 01, No. 04/2017.
- Ardiana Wahyu Febriyanti, Afifudin, M. Cholid Mawardi, "Analisis Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI," 2019.
- Chairani Nurhamidah, Nana Diana, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah, "Jurnal Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 04, No. 02/Maret 2021.
- Dani Rachman Annisa Tul Fadilah Putri, "Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013 – 2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 10, No. 1/Januari-April 2019).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015).
- Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan sewa *Ijarah* terhadap profitabilitas," (2017).
- Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar*, Vol. 06, No. 01/Januari-Juni 2018.
- Eko Putra, Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel *Intervening Service Quality*, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 02, No. 01/Mei 2019.
- Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]), (Ambon: *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 04, No. 03/September 2020).
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta, 2012).
- Imarotus Suaidah, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017," 2020.

Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 01, No. 10/Maret 2021.

Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 03, No. 02/2021.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN), 13.

Nanan Karyadi, Ni Made Artini, Winalda, "Sistem Bagi Hasil Penempatan Dana dengan Akad *Mudharabah* pada Bank Syariah," *Journal* 01. No. 01/Juni 2020.

Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).

Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*," Vol. 05, No. 01/2017.

Rizal, "Pengaruh Tabungan dan Deposito *Mudharabah* terhadap sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Syariah," 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sumber diakses dari website resmi www.kemenkeu.go.id pada tanggal 29 Oktober 2021.

Sumber rujukan dari website resmi <http://www.bankmuamalat.co.id> di akses pada 10 Januari 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020

A. Pembiayaan Mudharabah

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2015	1.052.718.497
2016	794.219.700
2017	703.554.231
2018	431.872.013
2019	748.496.676
2020	613.557.316

Data Sekunder yang diolah dari laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2020, diakses melalui website: bankmuamalat.co.id

B. Laba Bersih

Tahun	Laba Bersih
2015	74.492.188
2016	80.511.090
2017	26.115.563
2018	46.002.044
2019	16.326.331
2020	10.019.739

Data Sekunder yang diolah dari laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2020, diakses melalui website: bankmuamalat.co.id

Lampiran 2 : Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	6	431872031	1052718497	724069741,83	205689611,153
Laba Bersih	6	10019739	74492188	38645425,83	25395290,298
Valid (listwise)	N 6				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21482411,67449713
Most Extreme Differences	Absolute	,246
	Positive	,199
	Negative	-,246
Test Statistic		,246
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

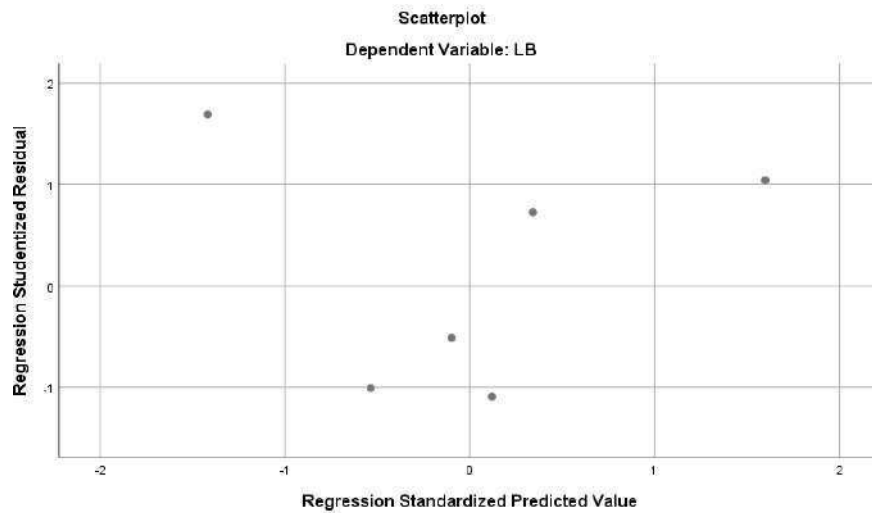
Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533 ^a	,284	,106	24018066,412	2,040
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9030527,602	39061944,609		-,231	,829
	Pembiayaan Mudharabah	,066	,052	,533	1,261	,276

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Hasil Uji Korelasi Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,106	24018066,412

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah

Sumber: data yang diolah dengan SPSS, 2022

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845



Profil Bank Muamalat

Visi & Misi

Manajemen Muamalat

Sekretaris Perusahaan

Anak Perusahaan

Penghargaan

Hubungan Investor

CSR

Sepuluh Ayo Hijrah

Kerja Fikr

Tentang Muamalat

Profil Bank Muamalat

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Puspurno, S.H., Nctaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut "Bank Muamalat Indonesia" atau "BMI" berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. CZ-2413/11.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pendaftaran Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1916A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya tepatnya pada awal 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Syariah setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbuka (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang selanjutnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan Islam pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia, serta layanan e-banking seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus menalisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (AIIIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk mengaukukan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang tepat, Bank Muamalat Indonesia akan terus maju mewujudkan visi menjadi "The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence".



Indonesia | English

Bank Muamalat Menu

Tentang Muamalat

Hubungan Investor

- Profil Bank Muamalat
- Visi & Misi
- Manajemen Muamalat
- Sekretaris Perusahaan
- Anak Perusahaan
- Penghargaan
- Hubungan Investor
 - Laporan Bulanan
 - Laporan Triwulan
 - Laporan Tahunan
 - Laporan Keberlanjutan
 - Laporan GCG
 - Laporan Exposure Risiko
 - Pemegang Saham
 - RUPS
 - SUKUK
 - Contact Us
 - Keterbukaan Informasi
- CSR
- Sepuluh Ajar Hijrah
- Kode Etik
- Sekretaris Perusahaan

Tahun	Download File
Laporan Tahunan 2020	Download File
Laporan Tahunan 2019	Download File
Laporan Tahunan 2018	Download File
Laporan Tahunan 2017	Download File
Laporan Tahunan 2016	Download File
Laporan Tahunan 2015	Download File
Laporan Tahunan 2014	Download File
Laporan Tahunan 2013	Download File
Laporan Tahunan 2012	Download File
Laporan Tahunan 2011	Download File
Laporan Tahunan 2010	Download File
Laporan Tahunan 2009	Download File
Laporan Tahunan 2008	Download File

Bank Muamalat terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Copyright © 2015 PT Bank Muamalat Tbk. All Rights Reserved.



Sumber rujukan dari website resmi Bank Muamalat Indonesia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0782/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANTI NOVIKA PRAHESTI**
NPM : 1804100077
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

PENGARUH PEMBIYAAAN *MUDHARABAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015-2020

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bank Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Dasar Hukum Bank Syariah
 - 3. Produk-produk Bank Syariah

- B. Mudharabah
 - 1. Pengertian Mudharabah
 - 2. Aplikasi Akad Mudharabah
- C. Pembiayaan Mudharabah
 - 1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah
 - 2. Manfaat dan Resiko Pembiayaan Mudharabah
- D. Laba Bersih
 - 1. Pengertian Laba Bersih
 - 2. Faktor yang mempengaruhi Laba Bersih
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Deskripsi Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Independent Variable)
 - 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Deskriptif
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Analisis Regresi Linier Berganda
 - 4. Uji Hipotesis
 - 5. Analisis Determinan (R Square)
 - 6. Uji Validitas

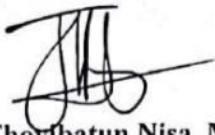
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia
- B. Deskripsi Data Penelitian
 - 1. Laporan Keuangan Tahunan Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020
 - 2. Laporan Keuangan Tahunan Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020
- C. Hasil Analisis Data
 - 1. Analisis Deskriptif
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Analisis Regresi Linier Berganda
 - 4. Uji Hipotesis
 - 5. Uji Korelasi Determinan (R Square)
 - 6. Uji Validitas ✕

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 02 Maret 2022
Mahasiswa Ybs.



Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ranti Novika Prahesti
NPM : 1804100077
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	4 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki bab 1 sd 3• Bab 1 jabarkan LB seperti ▽• Bab 2 teori perbanyak, sesuaikan referensi, referensi gunakan yg muda• Bab 3 perbaiki	
2	6 oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">• Revisi bab 1 belum menampilkan arah penelitian• Referensi jurnal 5• Gunakan kata-kata ilmiah.• Lampirkan data	
3	19 oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">- Revisi Latar Belakang Masalah- Pengantar untuk menjelaskan tabel- Penelitian relevan ✓	
4	22 oktober 2021	- Revisi LBM	
5	27 oktober 2021	- Revisi LBM	

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,

Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ranti Novika Prahesti
NPM : 1804100077
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Kamis, 30 Desember 2021	- Revisi bab 1, 2, 3 - Perbaiki total bagian metepend - Jk menggunakan kuantitatif - Metepend kuantitatif	
7	Rabu, 05 Januari 2022	• Revisi 1, 2, & 3 • sistematika penulisan revisi • tambahkan uji validitas • tabel diberi judul • perbaiki kerangka berpikir & hipotesis sesuaikan dg buku Panduan IAIN Metro.	
8	Jum'at, 14 Januari 2022	• tambahkan uji validitas • perbaiki sistematika penulisan	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,

Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Ranti Novika Prahesti**
NPM : 1804100077

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / PBS
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
9	Selasa, 18 Januari 2022		• Acc Sempro bab 1 sd 3	

Dosen Pembimbing

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs.

Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ranti Novika Prahesti Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100077 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	15 Maret 2022	- Perbaiki Paragraf Sehingga dapat menyajikan LBM secara runtut dan dapat dipahami - Perbaiki kejelasan tabel - Uji Validitas ditampilkan - Tampilkan data mentah	
2.	Sabtu, 09 April 2022	* Perbaiki Paragraf bagian Sampel * Perbaiki Uji Validitas * Tidak Perlu menggunakan heteroskedastisitas glejjer * Perbaiki Paragraf yang menjelaskan tabel.	

Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,

Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ranti Novika Prahesti Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100077 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Jelasa, 12 April 2022	* Tampilkan teknik analisis data menggunakan SPSS 25 * Jelaskan maksud gambar dari uji asumsi klasik heteroskedastisitas * Perbaiki kesimpulan * Tampilkan tabel uji t.	
4.	Kamis, 14 April 2022	Acc Munagrasah	

Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,

Ranti Novika Prahesti
NPM. 1804100077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ranti Novika Prahesti
NPM : 1804100077
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-329/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

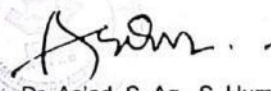
Nama : Ranti Novika Prahesti
NPM : 1804100077
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ranti Novika Prahesti dilahirkan di Desa Serupa Indah, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 28 November 1999, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Tumiyo dan Ibu Siti Mutaati.

Pendidikan Dasar penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Serupa Indah selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Beringain Ratu 1 selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pakuan Ratu selesai pada tahun 2018. Setelah lulus SMK tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Tahun Akademik 2018/2019.